

BULLYING DALAM FOTOGRAFI KONSEPTUAL

Syamsul Amar, Dira Herawati

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Indonesia Padangpanjang, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Dira Herawati diraherawati74@gmail.com Institut Seni Indonesia Padangpanjang	Karya tugas akhir yang berjudul “ <i>Bullying</i> Dalam Fotografi Konseptual ” bertujuan untuk untuk mengedukasi, menyentuh empati, serta membangkitkan kesadaran sosial masyarakat tentang dampak psikologis <i>bullying</i>. Permasalahan <i>bullying</i> masih sangat serius, karena dapat meninggalkan luka batin yang mendalam. Dengan menggunakan seni visual, khususnya fotografi konseptual, diharapkan bisa meningkatkan kesadaran dan membuka dialog publik. Proses penciptaan karya ini melibatkan eksplorasi visual dan pengalaman pribadi penulis sebagai korban <i>bullying</i>, sehingga setiap foto memiliki makna emosional yang kuat. Fotografi konseptual dipilih karena mampu menyampaikan pesan secara simbolis dan menyentuh emosional audiens. Karya ini menggabungkan teori semiotika, fotografi seni, dan empirisme, serta menggunakan tata cahaya dan teknik digital imaging untuk memperkuat pesan. Terdapat karya foto yang diharapkan dapat menjadi media reflektif dan edukatif yang memicu empati dan perubahan sosial.
	Keywords: <i>Bullying, Empati, Kesadaran Sosial, Fotografi Konseptual.</i>
This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Perundungan merupakan salah satu masalah sensitif yang berpengaruh pada perkembangan anak. Menurut Komnas HAM (Hak Asasi Manusia) bahwa pengaruh perundungan adalah sebagai suatu bentuk kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri dalam situasi, ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang atau membuat orang tertekan, trauma atau depresi dan tidak berdaya. Perundungan adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang.

Dampak negatif dari *bullying* sangat beragam, termasuk menyebabkan depresi, kecemasan, nyeri fisik, ketakutan, dan rasa rendah diri (Erlina et al., 2023). Penelitian yang

dilakukan (Harahap & Ika Saputri, 2019) menunjukkan bahwa *bullying* dapat berdampak buruk pada harga diri para korban. Selain itu, perilaku *bullying* seringkali membuat korban cenderung menjadi pendiam dan menarik diri dari lingkungan sosial mereka.

Ini lah yang mendorong penulis untuk menjadikan ide dalam penciptaan karya fotografi dengan judul "*bullying* dalam fotografi konseptual". Diharapkan dari karya yang diciptakan dapat menjadi cerminan pengalaman penulis sendiri. Penulis mengalami *bullying* akibat perbedaan pendapat dan ketidak setaraan fisik antara penulis dan pelaku, yang berujung pada perkelahian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi konseptual dengan objek dampak *bullying*.

Tujuan penciptaan karya fotografi yang berjudul "*Bullying* Dalam Fotografi Konseptual" adalah untuk memberikan edukasi, menyentuh perasaan, dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat tentang efek psikologis dari *bullying*.

METODE

Dalam proses penciptaan karya tugas ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan pertama adalah persiapan, yang meliputi pengamatan dan pengumpulan informasi. Setelah itu, tahap Perancangan dilakukan dengan pengamatan lebih mendalam, seperti mencari referensi dan melakukan Perwujudan.

1. Persiapan

Penulis melakukan serangkaian persiapan yang meliputi proses perenungan untuk memperoleh imajinasi kreatif dan pengumpulan ide dalam bentuk sketsa gambar awal. Selain itu, penulis juga berbagi pikiran dengan teman-teman, mencari referensi tentang penciptaan karya fotografi konseptual yang relevan, serta menetapkan objek yang akan dieksekusi dalam pemotretan. Semua langkah ini diambil untuk memastikan kualitas dan kedalaman karya fotografi yang akan dihasilkan. Serta literasi juga penulis butuhkan pada tahap ini, dengan membaca jurnal dan buku yang berkaitan dengan konsep ciptaan.

2. Perancangan

Konsep penciptaan karya fotografi ini menghadirkan manusia sebagai objek pada karya fotografi konseptual yang penulis ciptakan. Objek yang penulis gunakan adalah objek manusia yakni anak laki-laki berusia 17-23 tahun yang berjumlah 4 orang. Penulis menentukan ide atau gagasan yang dijadikan karya foto dalam proses penciptaan. Penulis lebih memikirkan bentuk foto yang di buat baik dari segi teknik, cahaya, editing dan hal penting lainnya. Pada tahap ini penulis juga membuat *story board* berdasarkan konsep yang di rancang untuk karya tugas akhir "*Bullying* dalam Fotografi Konseptual".

3. Perwujudan

Penciptaan karya dimulai dengan tahapan merenungi peristiwa-peristiwa yang telah di lalui oleh penulis. Kemudian tahapan realisasi karya dengan pemotretan dilakukan di *indoor* yaitu dalam rumah. Disini penulis menggunakan manusia sebagai objek utama dalam pembuatan karya tugas akhir yang nanti akan penulis visualisasikan. Penulis menggunakan objek manusia karena mempermudah representasi diri penulis

sendiri. Properti yang penulis gunakan dikonsepsi sesuai dengan yang diinginkan penulis, supaya apa yang diinginkan tercapai sesuai dengan konsep penulis. Properti yang penulis gunakan yakni meja, kursi dan jam. Pencahayaan yang penulis gunakan saat pemotretan yaitu *Artificial light* (cahaya buatan) pemotretan dengan menambah cahaya buatan seperti *flash* dan *lighting* SL60W. Untuk arah cahaya yang penulis gunakan yaitu *oval light*, yakni teknik pencahayaan *lighting* yang memanfaatkan arah cahaya yang datang dari sudut 45 derajat dari posisi fotografer berada, guna untuk mempertegas *shadow* pada bagian objek yang penulis foto.

4. Penyajian Pameran

Tahapan penyelesaian adalah fase terakhir dalam proses penciptaan karya foto yang akan dipamerkan. Di dalam ruangan pameran, karya-karya foto tersebut disusun secara berurutan. Setiap karya dicetak dalam ukuran 40cm x 60cm menggunakan *print on glossy papper laminating doff*.

HASIL PENCIPTAAN

Pada proses penciptaan ini penulis memvisualisasikan harapan penulis tentang bentuk dan dampak *bullying* yang mempengaruhi penulis seakan-akan tertekan oleh kata-kata dan perilaku yang berdampak pada aspek akademis dan non-akademis. Melihat bayangan kekerasan yang dilakukan oleh pelaku, penulis menyimpan rasa dendam, tetapi memilih untuk menutup mata dan mulut, mencerminkan sikap penulis yang hanya bisa diam dan menahan perasaan akibat tindakan tersebut. Perundungan mengakibatkan dampak psikologis seperti depresi, frustrasi, dan emosional yang bahkan terbawa ke dalam mimpi, sehingga menimbulkan keinginan penulis untuk mengakhiri hidup. Penulis ingin agar orang-orang yang melihat karya ini dapat merasakan pengalaman dan perasaan yang dialami baik oleh penulis maupun oleh korban *bullying* lainnya ke dalam fotografi konseptual.

Dalam proses penciptaan ini penulis juga melalui tahap analisis membaca buku *Semiotika* guna mempermudah penulis dalam merepresentasi objek-objek apa saja yang penulis gunakan tersebut. Pada tahapan ini juga dilakukan eksplorasi yang mendalam guna pemilihan objek dan subjek yang tepat untuk mempermudah tahapan perwujudan karya fotografi konseptual yang diciptakan. Dampak *Bullying* tersebut kemudian dikembangkan menjadi alur konsep dalam pembuatan karya fotografi konseptual. Dalam proses pembuatan karya seni, sebuah pembaruan dan kreatifitas menjadi sesuatu yang penting, maka perlu dilakukan tahapan *eksperimen* sebagai pengembangan lanjutan dari *eksplorasi* yang telah dilakukan guna mencari hal-hal baru. Selanjutnya dilakukan tahap perbaikan dan juga pematangan teori yang akan menjadi acuan dalam menciptakan karya fotografi konseptual.

PEMBAHASAN

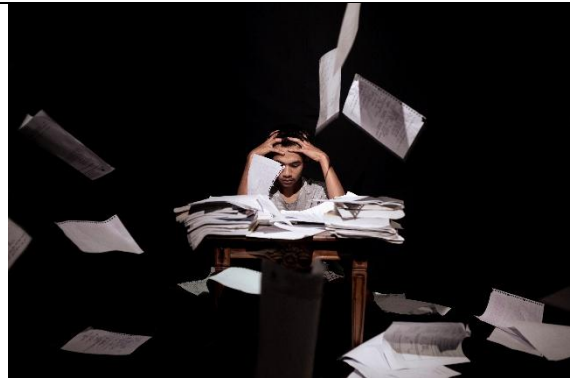
Pada tahap ini dijelaskan secara keseluruhan analisis dan pemahaman penulis mengenai *Bullying Dalam Fotografi Konseptual*. Dapat disimpulkan bahwa *bullying* tersebut mencerminkan dampak dari tindakan *bullying* atau perundungan yang dialami oleh penulis. Setiap foto disajikan dengan *background* berwarna hitam dan diselaraskan dengan karya agar

maksud serta tujuan dari karya tersebut dapat tersampaikan dengan maksimal. Nuansa pada warna hitam mengingatkan pada peristiwa yang buruk atau menyedihkan, sehingga dalam proses penciptaan karya ini terdapat banyak elemen simbolis yang berfungsi sebagai pendorong atau penguat untuk menghidupkan kembali pengalaman dari masa lalu

Proses pembuatan karya ini dilakukan oleh penulis dengan mengambil gambar di dalam ruangan yang selanjutnya digabungkan menjadi satu karya utuh melalui *software Adobe Photoshop*. Karya yang disajikan mencerminkan pengalaman dan juga harapan yang pernah dialami oleh penulis. Bentuk atau tampilan dari karya ini berupa fotografi konseptual di mana setiap karya yang dihasilkan mengandung makna simbolis yang ada di dalamnya.



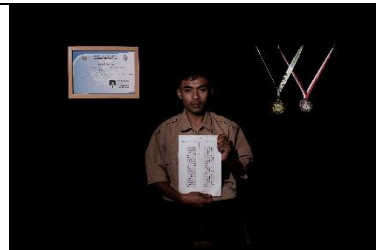
Celaan



Dibalik Tumpukan



Serpihan



Gagal



Menatap



Bekas



Cengkeraman



Kebutaan



Terbungkam



Murka



Keresahan



Tangisan dan Tawa



Terasing



Isolasi



Insomnia



Teror Malam



Luka



Overdosis



Putusasa



Tiada

SIMPULAN

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul, “*bullying* dalam fotografi konseptual” ini, penulis menyadari bahwa pengalaman traumatis akibat *bullying* adalah masalah yang rumit dan mendalam, sering kali diabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan fotografi konseptual, penulis berusaha untuk menggambarkan luka batin yang tidak terlihat secara kasat mata namun sangat membekas dalam diri penulis. Karya ini bukan hanya sekadar ungkapan pribadi penulis, tetapi juga bertujuan untuk memberikan edukasi, menyentuh perasaan, dan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat tentang efek psikologis dari *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. "Elemen Elemen Semiotika." *Terjemahan M. Ardiansyah*. Yogyakarta: IRCiSoD (2012).
- Emi, Raja, Syahril Syahril, and Vitri Angraini Hardi. 2021. "Hubungan Perilaku *Bullying* Harahap, E., Mita, N., & Saputri, I. (2019). Dampak Psikologis Siswa Korban *Bullying* Di Sma Negeri 1 Barumun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 68–75.
- Model, Adi. 2010. *Basic Lighting For Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mu'amar, M. A. (2017). Hate Speech Dan *Bullying* Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Inklusi Model di Kabupaten Gresik). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 2549–7146. Retrieved from <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Safitri, Widya Ayu. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia. Yayasan Semai Jiwa